

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan di dominasi oleh perikanan tangkap, khususnya di Kota Probolinggo. Usaha penangkapan ikan laut di Kota Probolinggo terdapat di wilayah kecamatan Mayangan yang memiliki sumberdaya perikanan cukup besar serta memiliki Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Mayangan yang berada di Kota Probolinggo merupakan tempat pendaratan ikan terbesar kedua di Jawa Timur. Hasil tangkapan laut nelayan di TPI Mayangan Probolinggo didominasi oleh kelompok ikan pelagis besar dan pelagis kecil dan mempunyai nilai ekonomi tinggi, diantaranya seperti bawal, cucut, tembang, lemuru, kerapu dan kembung (Dinas Kelautan dan Perikanan Probolinggo, 2016).

Berdasarkan data statistik UPT Pelabuhan dan Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Mayangan, menunjukkan bahwa volume produksi ikan kerapu di Probolinggo pada tahun 2016 mencapai jumlah 566.731 kg sedangkan pada tahun 2017 hanya mencapai 408.320 kg. Jenis ikan kerapu yang sering tertangkap di TPI Mayangan adalah jenis ikan kerapu lumpur. Ikan Kerapu Lumpur memiliki nama ilmiah *Epinephelus tauvina*. Ikan kerapu lumpur merupakan salah satu jenis ikan laut yang banyak diminati masyarakat. Sampai saat ini ikan kerapu yang dijual dipasar domestik maupun internasional masih berasal dari tangkapan alam dari berbagai daerah di Indonesia.

Faktor yang menurun nya produksi dan populasi ikan adalah penyakit (Pardede, 2000). Timbulnya penyakit pada ikan dapat disebabkan oleh adanya interaksi antara organisme patogen, inang (ikan) dan faktor lingkungan seperti temperatur, salinitas, curah hujan, angin, oksigen, arus air, dan pH (Kabata, 1985). Menurut Mollers dan Andreas (1986), parasit dapat dibedakan menjadi dua yaitu ektoparasit dan endoparasit. Ektoparasit adalah parasit yang hidup pada permukaan luar tubuh inang sedangkan endoparasit adalah parasit yang hidup pada organ dalam tubuh ikan seperti hati, limpa, sistem pencernaan, sirkulasi darah, rongga perut, otot, daging dan jaringan tubuh lain. Parasit dapat mempengaruhi tingkah laku ikan dan sensitif terhadap *stressor*, serta menurunkan nilai jual ikan itu sendiri.

Berdasarkan penelitian Arifudin, dkk (2013) yang dilakukan di TPI Brondong Lamongan menyatakan bahwa Prevalensi *Anisakis simplex* pada saluran pencernaan (meliputi lambung dan usus) ikan kerapu lumpur 100% sedangkan derajat infeksi *Anisakis simplex* sebesar 4 individu, *Anisakis simplex* pada organ lambung dan 7 individu *Anisakis sp.* pada organ usus dalam satu individu ikan kerapu lumpur. Adanya *Anisakis simplex* dalam tubuh ikan dapat mengurangi kualitas dan nilai ekonomis ikan (Muttaqin dan Abdulgani, 2013).

Menurut Sarjito dan Desrina (2005), sampai saat ini informasi tentang identifikasi dan prevalensi cacing endoparasit pada ikan di Indonesia masih sedikit. Secara umum infeksi cacing endoparasit pada ikan tidak mematikan, sehingga kerugian yang ditimbulkan tidak langsung dapat dirasakan seperti ikan budidaya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang identifikasi,

prevalensi dan intensitas cacing endoparasit ikan kerapu lumpur pada hasil tangkapan dari TPI Mayangan Probolinggo.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Spesies cacing endoparasit apa saja yang menginfeksi ikan kerapu lumpur (*Epinephelus tauvina*) dari hasil tangkapan di TPI Mayangan Probolinggo?
- 2) Berapakah prevalensi cacing endoparasit yang terdapat pada ikan kerapu lumpur (*Epinephelus tauvina*) dari hasil tangkapan di TPI Mayangan Probolinggo?
- 3) Berapakah Intensitas cacing endoparasit yang terdapat pada ikan kerapu lumpur (*Epinephelus tauvina*) dari hasil tangkapan di TPI Mayangan Probolinggo.

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui spesies cacing endoparasit apa saja yang menginfeksi ikan kerapu lumpur (*Epinephelus tauvina*) dari hasil tangkapan di TPI Mayangan Probolinggo
- 2) Untuk mengetahui prevalensi cacing endoparasit yang terdapat pada ikan kerapu lumpur (*Epinephelus tauvina*) dari hasil tangkapan di TPI Mayangan Probolinggo.